

**Prevalensi Katarak Sebagai Faktor Resiko *Low Vision***

**Di Klinik Mata Puspa Seruni Pada Tahun 2019**

**Laporan Tugas Akhir**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas  
dan memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang pendidikan  
Diploma III Refraksi Optisi

**Oleh :**

Aziziyah Al Islami

40117008



**PRODI D3 REFRAKSI OPTISI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA**

**TASIKMALAYA**

**2020**

**Prevalensi Katarak Sebagai Faktor Resiko Low Vision**

**Di Klinik Mata Puspa Seruni Pada Tahun 2019**

**Laporan Tugas Akhir**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas  
dan memenuhi syarat-syarat mencapai jenjang pendidikan  
Diploma III Refraksi Optisi

Oleh :

Aziziyah Al Islami

40117008

## **ABSTRAK**

Katarak adalah keadaan terjadi kekeruhan pada serabut atau bahan lensa didalam kapsul lensa. *low vision* dapat diakibatkan oleh berbagai kelainan yang mempengaruhi sistem penglihtan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi penderita katarak pada pasien *low vision* di Klinik Mata Puspa Seruni Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2019. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian pasien low vision 45,9% dan pasien tidak mengalami low vision 54,1%. Mayoritas pasien katarak imatur 24,3%, mayoritas pasien berusia 65 ke atas tahun terdapat 35%, yang berusia 24-46 tahun terdapat 3% dan pasien katarak yang berusia 46-65 terdapat 58%, jenis kelamin perempuan berisiko tinggi 58,18%, pasien katarak dengan penyakit hipertensi 25,6% , pasien katarak dengan penyakit diabetes melitus dengan hipertensi 4,6%, pasien katarak diabetes melitus 9,3% dan yang tidak mengalami komplikasi sebanyak 60,5%. Pasien katarak imatur dengan klasifikasi *low vision* dengan low vision terberat terdapat 42,9% *low vision* sedang 26,3% dan ringan 30,6%.

Kesimpulan: Bahwa pasien katarak imatur dengan *low vision* banyak terjadi pada umur 46-65 , sedangkan jenis kelamin katarak imatur mayoritas pada perempuan 58,18%, bedasarkan penyakit komplikasi katarak imatur kebanyakanya tidak terpapar oleh penyakait komplikasi, menurut klasifikasi *low vision* terbanyak *low vision* berat.

## **ABSTRACT**

Cataract is a condition of turbidity or fibrous material in the lens capsule. Low vision can be caused by a variety of abnormalities that affect the farming system. This study aims to determine the prevalence of cataract patients in low vision patients in the clinic Puspa Seruni in Tasikmalaya City in 2019. This research is descriptive of quantitative.

The results of the study, of low vision patients 45.9% and patients without low vision 54.1%. The majority of immature cataract patients are 24.3%, the majority of patients aged 65 and over there are 35%, those aged 24-46 years have 3% and cataract patients aged 46-65 are 58%, female sex is at high risk 58.18% , cataract patients with hypertension 25.6%, cataract patients with diabetes mellitus and hypertension 4.6%, diabetes mellitus cataract patients 9.3% and 60.5% uncomplicated. Immature cataract patients with low vision classification with the heaviest low vision were 42.9% moderate low vision 26.3% and mild 30.6%.

Conclusion: That immature cataract patients with low vision occur at the age of 46-65, while the majority of most immature cataract sex in women is 58.18%, based on the complications of immature cataract complications, of them are not exposed to complications, according to the low vision classification, most severe *low vision* .